



**PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN
KESEHATAN TENTANG PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 DI
KELURAHAN SUNGAI TIUNG BANJARBARU**

Hj. Evi Risa Mariana¹, Hj. Ainun Sajidah², Erna Fauziah³
¹²³ Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Banjarbaru

mevirisa@gmail.com

ABSTRACT

To be precise, at the end of 2019, namely in December, the world was shocked by news about a pneumonia outbreak whose cause was not yet known. January 7, researchers succeeded in identifying the cause of this pneumonia, namely a type of novel coronavirus. WHO officially named this disease Covid- 19 (Corona Virus Disease 2019) and the name of the virus is SARS- CoV- 2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Covid- 19 cases in Indonesia based on data from the Ministry of Health (Kemenkes) (25/5/2020), there were 22,750 confirmed positive cases from 183,192 samples examined (Hastuti and Djanah, 2020). Due to the worsening conditions, researchers aim to increase public knowledge by increasing knowledge about Covid-19 prevention protocols through health education. This research uses a pre-experimental method with pre-post tests in one group (one group pre-post test design). The research population was PKK Sungai Tiung mothers with a sample size of 30 people. PKK mothers' knowledge before being given counseling had a good score of 10 respondents with a percentage (33%) and a poor score of 20 respondents with a percentage (67%). After the counseling, it was found that there was an increase in knowledge by getting a good score as many as 23 respondents with a percentage (77%) and a poor score with a percentage of 7 respondents with a percentage (23%).

Keywords: Knowledge, Covid-19 Protocol, health education.

ABSTRAK

Tepatnya di penghujung tahun 2019 yaitu bulan Desember dunia dikerjutkan dengan berita mengenai wabah pneumonia yang belum diketahui sebabnya. 7 Januari para peneliti berhasil mengidentifikasi penyebab pneumonia ini yaitu jenis *novel coronavirus*. WHO secara resmi menamakan penyakit ini dengan sebutan Covid- 19 (Corona Virus Disease 2019) dan nama virus tersebut ialah SARS- CoV- 2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Kasus covid- 19 di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) (25/5/2020), terdapat 22.750 kasus terkonfirmasi positif dari 183.192 sampel yang diperiksa (Hastuti and Djanah, 2020). Adanya kondisi yang semakin memburuk tersebut, peneliti mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan mengenai protokol pencegahan covid-19 melalui penyuluhan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode pra- eksperimen dengan pra- pasca tes dalam satu kelompok (*one group pra- post test design*). Populasi penelitian merupakan ibu PKK Sungai

Tiung dengan jumlah sampel 30 orang. Pengetahuan Ibu PKK sebelum diberikan penyuluhan terdapat nilai baik sebanyak 10 responden dengan persentase (33%) dan nilai kurang sebanyak 20 responden dengan persentase (67%). Setelah penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan dengan memperoleh nilai baik sebanyak 23 responden dengan persentase (77%) dan nilai kurang sebanyak 7 responden dengan persentase (23%).

Kata kunci : Pengetahuan, Protokol Covid-19, Penyuluhan Kesehatan.

I. PENDAHULUAN

Tepatnya di penghujung tahun 2019 yaitu bulan Desember dunia dikejutkan dengan berita mengenai wabah pneumonia yang belum diketahui sebabnya. Wabah ini pertama kali di temukan di kota Wuhan Provinsi Hubei China. Sebagian besar pasien pneumonia ini berasal dari pedagang di pasar Huanan yang menjual hewan hidup yang terletak di kota Wuhan. 7 Januari para peneliti berhasil mengidentifikasi penyebab pneumonia ini yaitu jenis *novel coronavirus*. WHO secara resmi menamakan penyakit ini dengan sebutan Covid- 19 (Corona Virus Disease 2019) dan nama virus tersebut ialah SARS- CoV- 2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Penyebaran virus ini semakin meningkat dan telah menyebar hampir ke seluruh Negara di dunia sehingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi (Levani et al., 2021). Menurut (Hastuti and Djanah, 2020) dalam studi tinjauan pustaka mengenai penularan dan pencegahan penyebaran covid-19 mengemukakan bahwa pandemi covid- 19 yang terjadi saat ini menyebar begitu cepat, hingga dengan 25 Mei 2020, virus covid- 19 telah menyebar ke 215 negara. Keseluruhan kasus diperoleh bahwa ada 5.304.772 kasus terinfeksi yang dikonfirmasi positif dengan angka kematian mencapai 342.029 orang yang tersebar di 215 negara. Kasus covid- 19 di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) (25/5/2020), terdapat 22.750 kasus terkonfirmasi positif dari 183.192 sampel yang diperiksa (Hastuti and Djanah, 2020). Adanya kondisi yang semakin memburuk tersebut, peneliti mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan mengenai protokol pencegahan covid-19. Pengetahuan merupakan informasi, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman (I. Ketut Swarjana, 2022). Pemahaman dan pengetahuan terhadap isu yang sedang dihadapi sangat penting bagi seseorang agar komunikator dapat mengubah perilaku. Perilaku merupakan respon dari stimulus yang diberikan orang lain baik itu organisasi, kelompok maupun individu yang dipengaruhi juga oleh faktor lain dari penerima respon (Dyatmika, n.d.).

Dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Fauziah, 2021), bahwa sebagian data masyarakat memiliki persepsi positif terhadap pemberian vaksin Covid-19, tetapi dari pertanyaan kuesioner banyak responden yang menjawab salah pada hal yang berkaitan dengan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19. Pertanyaan yang berkaitan dengan masker yaitu "bila sudah divaksin, maka masker tidak perlu lagi dipakai", masih ada 10 responden (20%) yang menjawab benar padahal seharusnya jawabannya adalah salah. Menurut (Farha, 2021), Protokol kesehatan merupakan cara yang harus diterapkan untuk mencegah penyebaran kasus Infeksi Corona virus. Melihat hal itu, pentingnya masyarakat mengetahui dan menerapkan beberapa protokol kesehatan selama masa pandemi covid- 19. Bentuk lain dari protokol kesehatan diantaranya adalah menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, dan mengurangi mobilitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut, maka penelitian ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk peningkatan pengetahuan masyarakat melalui pendidikan kesehatan tentang protokol pencegahan Covid-19 di Kelurahan Sungai Tiung Banjarbaru.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan untuk pencegahan penularan COVID-19 melalui penyuluhan bekerjasama dengan pihak promosi kesehatan Puskesmas Cempaka pada masyarakat di kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbaru. Pre test diberikan kepada masyarakat Sungai Tiung dengan jumlah peserta 30 orang. Setelah pre test, peserta diberikan pendidikan kesehatan berupa materi edukasi. Materi yang diberikan diantaranya pencegahan penularan covid- 19 melalui cuci tangan 6 langkah, menggunakan masker, menjaga jarak dan mengurangi mobilitas. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Bahan - bahan yang digunakan adalah leaflet, masker, dan hand sanitizer. Evaluasi dan post test kegiatan kesehatan dengan pemberian kuesioner serta penerapan penggunaan masker dengan benar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan di Kelurahan Sungai Tiung

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	10	33	23	77
Kurang	20	67	7	23
Jumlah	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 1 pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan terdapat nilai baik sebanyak 10 responden dengan persentase (33%) dan nilai kurang sebanyak 20 responden dengan persentase (67%). Setelah penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan dengan memperoleh nilai baik sebanyak 23 responden dengan persentase (77%) dan nilai kurang sebanyak 7 responden dengan persentase (23%).

Dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan pengetahuan responden tentang protokol kesehatan dalam mencegah penularan covid- 19 sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan kesehatan. Adanya penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dapat memberikan sebuah informasi yang singkat dan padat dengan bahasa yang mudah dipahami. Akhirnya, masyarakat tidak hanya paham melainkan mengerti dan sadar betapa pentingnya mencegah penularan covid- 19 dengan mematuhi protokol kesehatan.

Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dapat digambarkan melalui diagram lingkaran yang menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang protokol kesehatan mulai pentingnya cuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak serta mengurangi mobilitas di luar rumah.

Data hasil dan pembahasan dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:

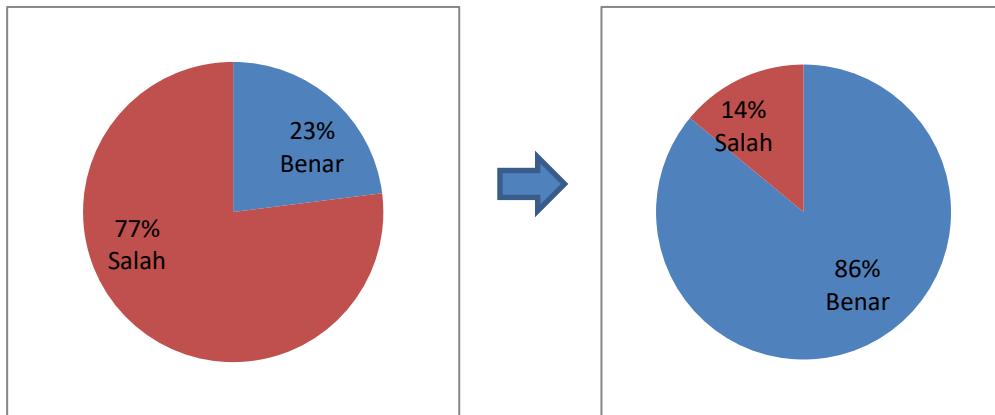


Diagram 1.1 Pengetahuan masyarakat tentang pentingnya cuci tangan

Diagram 1.1. menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penting nya mencuci tangan pada pre tes menjawab benar sebanyak 23% sedangkan pada post tes nya menjawab benar sebanyak 86%.

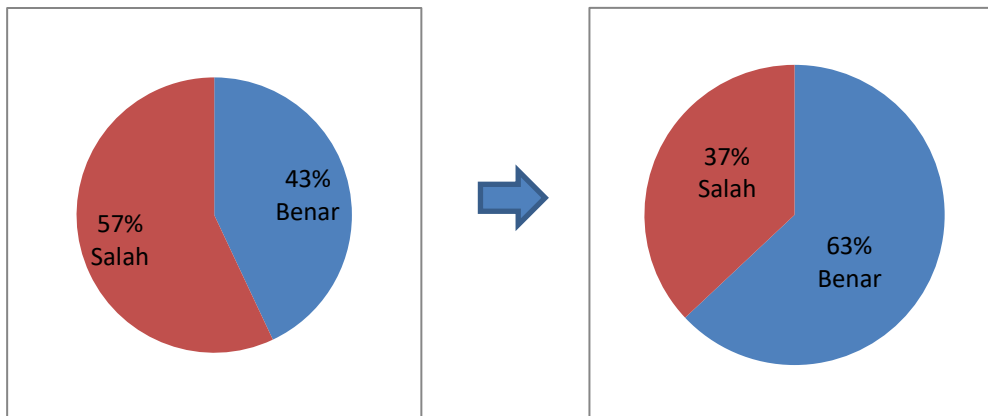


Diagram 1.2 Pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memakai masker

Diagram 1.2. menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penting nya memakai masker pada pre tes menjawab benar sebanyak 43% sedangkan pada post tes nya menjawab benar sebanyak 63%.

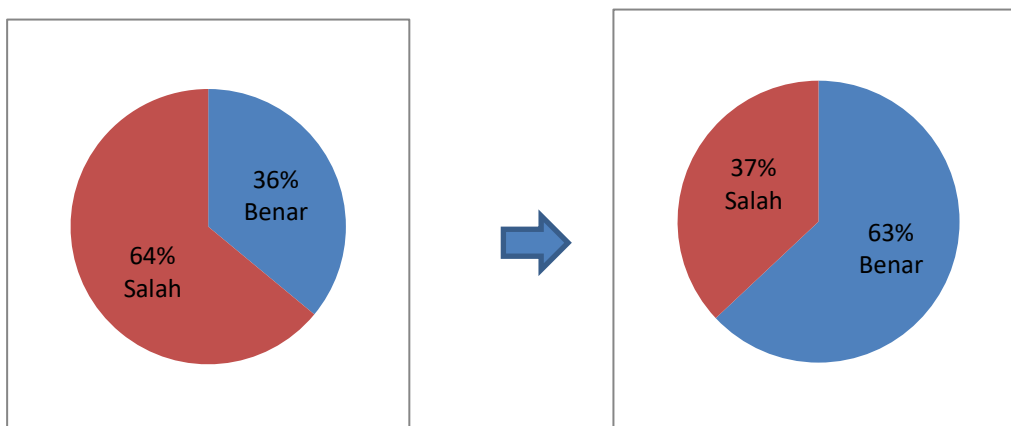


Diagram 1.3 Pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak

Diagram 1.3. menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penting nya menjaga jarak pada pre tes menjawab benar sebanyak 36% sedangkan pada post tes nya menjawab benar sebanyak 63%.

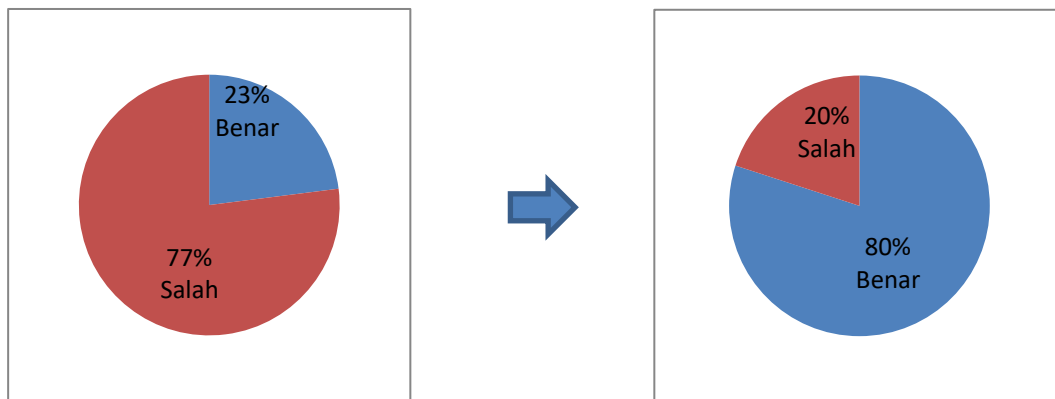


Diagram 1.4 Pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengurangi mobilitas di luar rumah

Diagram 1.4. menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penting nya mengurangi mobilitas di luar rumah pada pre tes menjawab benar sebanyak 23% sedangkan pada post tes nya menjawab benar sebanyak 80%.

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pendidikan kesehatan identik dengan penyuluhan kesehatan, karena keduanya berorientasi pada perubahan perilaku (*Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, n.d.). Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Puspitaningsih and Rachmah, 2020) yang menggambarkan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat pasar kemlagi dapat meningkatkan dengan adanya pendidikan kesehatan.

Menurut (Prasetyo et al., 2021) mengemukakan bahwasanya sosialisasi kepada masyarakat dengan FGD (Focus Group Discussion) terbukti mampu meningkatkan kesadaran atau kepatuhan protokol kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi sangat diperlukan agar masyarakat bisa menyesuaikan diri dengan new normal di masa pandemik (Kurniati et al., 2021).

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Irwan et al., 2021) mengemukakan bahwa ada pengaruh sikap masyarakat terhadap perilaku 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas), diperoleh nilai p value 0,000 yang mana nilai p value lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 atau hipotesis penelitian diterima. Demikian itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19. Berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan pemberian masker gratis pada masyarakat.



Gambar 1 Pemberian Penyuluhan Kesehatan Kepada Masyarakat



Gambar 2 Pengisian Kuesioner oleh Masyarakat



Gambar 3 Pembagian Masker Kepada Masyarakat

IV. SIMPULAN

Protokol kesehatan merupakan langkah utama untuk mencegah penularan virus covid- 19. Pencegahan ini dilakukan dengan menerapkan gaya hidup yang sehat, pentingnya mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker dan mengurangi mobilitas serta menjauhi kerumunan. Adanya penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dapat memberikan sebuah informasi yang singkat dan padat dengan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini dapat dilihat pengetahuan Ibu PKK sebelum diberikan penyuluhan terdapat nilai baik sebanyak 10 responden dengan persentase (33%) dan nilai kurang sebanyak 20 responden dengan persentase (67%). Setelah penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan dengan memperoleh nilai baik sebanyak 23 responden dengan persentase (77%) dan nilai kurang sebanyak 7 responden dengan persentase (23%).

DAFTAR PUSTAKA

- Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat, n.d. . EGC.
- Dyatmika, T., n.d. PERAN TOKOH AGAMA, PEMERINTAH DAERAH DAN MASYARAKAT MENKOMUNIKASIKAN KAMPANYE SOSIAL PROTOKOL KESEHATAN. Zahir Publishing.
- Farha, 2021. VAKSINASI DAN SETIGMA MASYARAKAT DIMASA PANDEMI: VAKSINASI DAN SETIGMA DI MASYARAKAT KADUBERUK. Ahmad Alfaeny aulady.
- Hastuti, N., Djanah, S.N., 2020. STUDI TINJAUAN PUSTAKA: PENULARAN DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19. -Nadaa J. Kesehat. Masy. 7, 70. <https://doi.org/10.31602/ann.v7i2.2984>
- I. Ketut Swarjana, 2022. KONSEP PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU, PERSEPSI, STRES, KECEMASAN, NYERI, DUKUNGAN SOSIAL, KEPATUHAN, MOTIVASI, KEPUASAN, PANDEMI COVID-19, AKSES LAYANAN KESEHATAN – LENGKAP DENGAN KONSEP TEORI, CARA MENGUKUR VARIABEL, DAN CONTOH KUESIONER. Penerbit Andi.
- Irwan, I., Mopangga, A., Mokodompis, Y., 2021. PENGARUH KEPERCAYAAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU 5M (MEMAKAI MASKER, MENCUCI TANGAN, MENJAGA JARAK, MENJAUHI KERUMUNAN, MENGURANGI MOBILITAS) SELAMA PANDEMI COVID-19. J. Health Sci. Gorontalo J. Health Sci. Community 5, 302–312. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i2.11146>
- Kurniati, A., Ardiyanza, B., Wijaya, B.A., Ilham, M., A, O.L., 2021. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mematuhi Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. Abdimas Pedagogi J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy. 4, 46. <https://doi.org/10.17977/um050v4i1p46-50>
- Levani, Y., Prastya, A.D., Mawaddatunnadila, S., 2021. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. J. Kedokt. Dan Kesehat. 17, 44. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.44-57>
- Prasetyo, W.H., Wijaya, G.P.A., Rachman, R.F., Amini, M.Z., Wijaya, E.J., Ati, D.L., Prabowo, A., 2021. Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 pada Masyarakat Desa Baleharjo, Sragen 3.
- Puspitaningsih, D., Rachmah, S., 2020. PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M DI WILAYAH PASAR KEMLAGI 1.